

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. Metode deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang “Manfaat hasil belajar Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus pada pelaksanaan Prakerin di Sekolah Luar Biasa”.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 15 beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto No.4 Bandung.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik program keahlian Pekerjaan Sosial kelas XII PS tahun ajaran 2012/2013 yang telah menempuh Prakerin, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1
Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah (orang)
1.	XII PS 1	29
2.	XII PS 2	35
3.	XII PS 3	36
4.	XII PS 4	34
TOTAL		132

3. Sampel

Sampel dari populasi di atas dalam penelitian ini menggunakan Sampel Purposive, dengan karakteristik sampel ialah peserta didik program keahlian Pekerjaan sosial kelas XII PS 1-PS 4 yang telah menempuh Prakerin di Sekolah Luar Biasa. Peserta didik yang dijadikan sampel sebanyak 33 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Sekolah	Jumlah (orang)
1.	SLB A Wyata Guna	10
2.	SLB B Sukapura	6
3.	SLB C Sukapura	10
4.	SLB C YPLAB	7
TOTAL		33

C. Definisi Operasional

Defenisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dan penulis terhadap variable penelitian ini diawali dari menjelaskan istilah-istilah yang digunakan khususnya dalam judul penelitian, istilah tersebut yaitu:

1. Manfaat adalah “guna atau faedah”. Yandianto (2003:314)
2. Hasil belajar merupakan “Terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan (Hamalik, 2002:155).
3. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang berbeda atau menyimpang dari anak normal pada umumnya seperti kelainan atau kecacatan yang berbeda-beda baik dari segi fisik, mental dan sosial serta Genius, sehingga dapat melanjutkan kehidupannya. (Tamsik, 1988:41)
4. Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus merupakan mata pelajaran produktif yang memiliki standar kompetensi pada pelayanan kepada ABK (Kurikulum SMKN15, 2011:45)
5. Prakerin merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda yang merupakan inovasi pada program SMK dimana peserta didik melakukan praktek kerja industri di dunia industri yang merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan pelatihan SMK (Pedoman Prakerin, 2011:1).
6. Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sekolah yang menyelenggaran pendidikan khusus ditujukan bagi anak-anak luar biasa. SLB di Indonesia mulai dikenal dan dibukukan dalam negara pada saat Indonesia melaksanakan Pembangunan Lima Tahun Kedua (Tamsik, 1988:84).

Devi Sari Peranginangin, 2013

Manfaat Hasil Belajar Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus Pada Pelaksanaan Prakerin Di Sekolah Luar Biasa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengertian manfaat hasil belajar pelayanan anak berkebutuhan khusus pada pelaksanaan prakerin di SLB adalah guna atau faedah yang diperoleh oleh siswa setelah mendapat mata pelajaran Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melayani anak berkebutuhan khusus dalam melaksanakan praktek kerja di sekolah yang menyediakan pendidikan khusus pada ABK.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data menggunakan Skala pilihan, dengan skala pilihan yang rentang nilai dengan kriteria yaitu:

- (4) Amat Sangat Setuju
- (3) Sangat Setuju
- (2) Setuju
- (1) Kurang Setuju
- (0) Tidak Setuju

2. Pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung persentase dan skor dari jawaban yang disebarkan kepada responden. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengecekan Data

Kegiatan pengecekan data diawali dengan mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden sesuai dengan jumlah sampel, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan responden dan memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya.

b. Tabulasi Data

Proses pengelompokan data dengan cara menjumlahkan kemudian memasukan data ke dalam tabel-tabel untuk diketahui frekuensinya.

c. Penskoran Data

Penskoran adalah memberikan skor pada setiap jawaban untuk menentukan keseluruhan nilai dari tingkat kebermanfaatan dengan skala nilai sebagai berikut:

Tinggi Sekali	= 3.5 – 4
Tinggi	= 2.8 – 3.4
Cukup	= 2 – 3.4
Kurang	= 1 – 1.9

d. Persentase Data

Rumus perhitungan persentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2004:129) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :	P	= Persentase (jumlah persentase yang dicari)
	f	= Frekuensi jawaban responden
	n	= Jumlah responden
	100%	= Bilangan tetap

Rumus tersebut digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada skala pilihan, kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (2006:58) yaitu:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian Besar
51% - 75%	= Lebih dari Setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

E. Prosedur dan Tahap Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah atau proses yang dilakukan dalam penelitian. Prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir.

Devi Sari Peranginangin, 2013

Manfaat Hasil Belajar Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus Pada Pelaksanaan Prakerin Di Sekolah Luar Biasa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum mengadakan penelitian dengan mengadakan kegiatan sebagai berikut.

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan wawancara
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- c. Melakukan studi literatur dengan mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal penelitian.
- d. Seminar pra proposal
- e. Pengajuan dosen pembimbing dan proses bimbingan
- f. Menyusun instrumen penelitian
- g. Seminar I

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah seminar I diselenggarakan, maka dilakukan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian di dahului dengan uji coba instrumen
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- c. Pengecekan data
- d. Pengolahan data penelitian.
- e. Menarik kesimpulan dan rekomendasi.
- f. Seminar II.

3. Tahap Penyelesaian Akhir

Setelah seminar II dilaksanakan, maka tahap pelaksanaan berikutnya ialah:

- a. Penggandaan skripsi.
- b. Penyebaran kepada dosen-dosen penguji.
- c. Ujian sidang.